

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merujuk pada kategori atau klasifikasi berdasarkan karakteristik tertentu yang membedakan satu penelitian dengan yang lain. Pemilihan jenis penelitian didasarkan pada tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, dan metode yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Pemahaman tentang jenis penelitian membantu peneliti dalam merencanakan, merancang, dan melaksanakan penelitian secara efektif.¹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian deskriptif.

Penelitian deskripsi merupakan penelitian yang berupaya memberikan gambaran serta interpretasi dari objek maupun topik penelitian sesuai dengan hasil observasi di lapangan. Penelitian deskriptif ini dilakukan melalui pengumpulan, klasifikasi, analisis, dan pengelolaan data. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran objektif tentang situasi atau objek penelitian.² Adapun pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sebagai pendekatan penelitian dengan cara memberikan deskripsi terhadap objek penelitian melalui instrumen penelitian. Pendekatan kualitatif ialah suatu proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi dengan menyelidiki fenomena sosial dan masalah yang terjadi pada manusia. Proses penelitian ini mencakup membuat gambaran mendalam, memeriksa kosa kata, memberikan laporan rinci dari perspektif responden, dan melakukan penelitian dalam lingkungan alami.³

Penelitian kualitatif dilakukan secara menyeluruh; peneliti menghabiskan banyak waktu di lapangan, mencatat dengan cermat peristiwa yang terjadi, menganalisis secara kritis berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan membuat laporan penelitian yang menyeluruh.⁴ Sehingga tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memperjelas suatu masalah sesuai dengan kenyataan yang ada di

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2021). 200.

² Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Teori Konsep Dasar Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2014). 184.

³ Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). 9.

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)* (Bandung: Alfabeta, 2008). 22.

lapangan, adapun dalam penelitian ini yaitu tentang peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua di desa Dersalam kecamatan Bae Kudus

B. Setting Penelitian

Sebagai sebuah penelitian lapangan (*field research*), maka peneliti diwajibkan untuk menetapkan *setting* penelitian dengan cara menetapkan dan membatasi lokasi penelitian, menetapkan waktu penelitian serta memastikan objek penelitian dapat diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, Provinsi Jawa Tengah. Adapun waktu penelitian dilaksanakan dengan menyesuaikan kondisi, situasi maupun waktu yang dimiliki oleh narasumber.

C. Subyek Penelitian

Seseorang yang menanggapi atau memberikan keterangan atas pertanyaan yang diberikan kepadanya disebut responden atau subjek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, istilah "subyek penelitian" digunakan untuk menggambarkan individu yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti tentang topik penelitian.

Dalam menentukan partisipan dalam penelitian, peneliti menggunakan teknik sampling yang umum digunakan, yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* melibatkan pertimbangan terhadap faktor-faktor penting, seperti keahlian dan pengaruh, untuk memudahkan peneliti dalam mendapatkan informasi yang relevan.⁵

Sebagaimana disebutkan sebelumnya bahwa penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, maka peneliti menentukan sejumlah syarat sampel sesuai kebutuhan dalam penelitian dengan memfokuskan penelitian kepada orang tua yang memiliki anak usia balita hingga sekolah menengah atas di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian merujuk pada sumber-sumber yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan dalam penelitian. Sumber data ini dapat beragam,

⁵ Suwandi dan Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rinerka Cipta, 2008). 130.

tergantung pada jenis penelitian, tujuan penelitian, dan metode yang digunakan.⁶ Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama atau langsung dari partisipan penelitian. Data primer biasanya diperoleh melalui penggunaan metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi langsung, kuesioner, atau eksperimen. Dalam penelitian, pengumpulan data primer melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Peneliti dapat mengajukan pertanyaan, mengamati perilaku, atau meminta partisipan untuk mengisi kuesioner. Data primer memiliki keunggulan dalam hal kebaruan, relevansi langsung dengan pertanyaan penelitian, dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.⁷

Sumber data primer dalam penelitian ini bersumber dari keterangan yang diperoleh dari warga Desa Dersalam berkaitan dengan data tentang peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang yang lebih tua. Perolehan data ini diperoleh melalui observasi yang bersifat langsung dan wawancara dengan orang tua yang masih memiliki anak balita sampai remaja di desa Dersalam kecamatan Bae Kudus

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain atau sumber lain sebelumnya untuk tujuan penelitian atau penggunaan lain. Data ini tidak dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dan telah ada sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder dapat berupa publikasi ilmiah, laporan penelitian, data statistik, basis data, arsip elektronik, dokumen resmi pemerintah, dan sumber-sumber informasi lainnya. Data sekunder biasanya telah diproses, dianalisis, dan diinterpretasikan sebelumnya oleh pihak yang mengumpulkannya.⁸ Data sekunder dalam penelitian bersumber dari jurnal ilmiah, buku maupun penelitian terdahulu berkaitan dengan orang tua yang masih memiliki anak balita sampai remaja di Desa Dersalam, Kecamatan Bae, Kudus

⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru*, Remaja Ros (Bandung, 2012).

⁷ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 2013). 91.

⁸ *Ibid.*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merujuk pada metode atau pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang relevan dan diperlukan dalam penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data tergantung pada tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, konteks penelitian, serta sumber data yang tersedia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan dan pencatatan secara sistematis elemen yang muncul dalam suatu gejala atau gejala subjek penelitian dikenal sebagai observasi.⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi pasif, yang berarti mereka datang ke tempat orang yang diamati melakukan sesuatu, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰ Metode ini digunakan untuk melakukan observasi terkait dengan topik penelitian, yaitu peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat pada orang tua di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi menggunakan tanya jawab antara peneliti (pewawancara) dan subjek penelitian. Pewawancara bertindak sebagai "pemimpin" dalam proses wawancara dan mengajukan pertanyaan selama proses wawancara, orang yang diwawancarai dan dimintai informasi disebut "informan", dalam proses mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur, atau wawancara terstruktur. Sebelumnya peneliti menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis sebelum dilakukannya wawancara.¹¹

Peneliti menggunakan tipe wawancara semi terstruktur untuk melakukan wawancara yang lancar dan terarah untuk mendapatkan data dan informasi tentang penelitian namun tidak terbatas hanya kepada pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti wawancara orang tua di desa Dersalam, Kecamatan Bae Kudus, yang memiliki anak balita hingga remaja.

⁹ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2012). 134.

¹⁰ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. 312.

¹¹ M Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo, 2005). 108.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan catatan data sebelumnya. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, metode ini dianggap lebih mudah. Peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk membuat instrumen dokumentasi yang mencakup instansi variabel yang akan didokumentasikan. Untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan, *check list* dapat digunakan. Dokumen terdiri dari sekumpulan catatan peristiwa masa lalu maupun media yang memuat informasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya besar. Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik observasi dan wawancara dilengkapi dengan studi dokumentasi.¹²

Untuk menyusun penelitian ini, penulis mengumpulkan data dari berbagai dokumen yang secara langsung maupun tidak langsung terkait dengan subjek penelitian. Sebagai contoh, metode pengajaran anak, kondisi orang tua dan anak yang terkait dengan judul penelitian

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik, dapat dipercaya, dan akurat. Tujuan dari pengujian keabsahan data adalah untuk memvalidasi dan memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis dan penarikan kesimpulan penelitian adalah benar dan dapat diandalkan.¹³ Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini meliputi:

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan mengacu pada tindakan peneliti untuk kembali ke lapangan setelah menganalisis data dan melakukan wawancara tambahan dengan informan yang sebelumnya telah ditemui atau yang baru. Ini berarti peneliti memperpanjang waktu yang dihabiskan di lapangan untuk memeriksa apakah kategori yang telah dirumuskan sesuai dengan data yang ada di lapangan atau sesuai dengan perspektif partisipan.¹⁴

Dengan menggunakan perpanjangan pengamatan ini, hubungan antara peneliti dan narasumber menjadi lebih dekat dan

¹² Eko Murdianto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)* (Yogyakarta: UPN Yogyakarta, 2020).

¹³ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*.

¹⁴ Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*. 103.

lebih terbuka, sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan mengenai bagaimana peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat pada anak terhadap orang yang lebih tua di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus.

2. Triangulasi

Triangulasi data adalah metode yang digunakan dalam penelitian untuk memperkuat keabsahan dan keandalan temuan dengan membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber atau metode yang berbeda. Pendekatan ini mengintegrasikan berbagai sudut pandang dan sumber data untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif dan mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Dalam triangulasi data, peneliti mengumpulkan informasi dari beberapa sumber, seperti data primer dan data sekunder, metode pengumpulan data yang berbeda, atau dari partisipan yang beragam. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis dan dibandingkan untuk menemukan kesamaan, perbedaan, dan konvergensi di antara mereka.¹⁵ Triangulasi meliputi tiga dimensi sebagai berikut:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber. Ini berarti menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari berbagai sumber.¹⁶ Peneliti menggunakan triangulasi sumber, yaitu melakukan wawancara dengan orang tua dari anak balita hingga remaja di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus untuk menguji validitas data.

b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji kredibilitas data, semua ini melibatkan penggunaan berbagai teknik dalam mengevaluasi data dari sumber yang sama dengan cara yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh melalui wawancara dievaluasi dengan menggunakan mekanisme observasi, dan kemudian temuan ini dijelaskan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari penelitian ke dalam dokumentasi terstruktur. Penggabungan berbagai metode ini dimaksudkan untuk menunjukkan seberapa jauh peran orang tua dalam

¹⁵ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. 373.

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016). 124-125.

menanamkan rasa hormat anak pada orang tua mereka di Desa Dersalam, Kecamatan Bae Kudus.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas juga dapat dipengaruhi oleh triangulan waktu. Data yang lebih valid dan kredibel diberikan oleh teknik wawancara di pagi hari saat narasumber masih segar atau tidak banyak masalah. Oleh karena itu, untuk menguji kredibilitas data, dapat dilakukan dengan melakukan pemeriksaan dengan wawancara, observasi, atau metode lain dalam berbagai situasi atau waktu. Jika hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa tidak ada data yang akurat, pemeriksaan dapat dilakukan lagi sampai diketahui bahwa data itu akurat.¹⁷

3. Menggunakan Bahan Referensi

Penggunaan bahan referensi sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan peneliti adalah valid. Peneliti menggunakan kamera sebagai alat untuk mengambil gambar yang dapat digunakan sebagai bukti dalam konteks ini. Selain itu, rekam suara digunakan untuk memastikan kredibilitas data yang ditemukan peneliti. Selain itu, dokumentasi autentik sangat penting untuk memberikan bukti yang kuat sehingga orang lain dapat dengan mudah mempercayai data yang dikumpulkan.

4. Mengadakan *Member Chek*

Peneliti ingin mengetahui seberapa banyak data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan diterima oleh pemberi data, berarti data tersebut sudah valid, yang membuatnya lebih kredibel atau dapat dipercaya. Hal tersebut merupakan tujuan dari dilaksanakannya *member check*.¹⁸

Setelah pengumpulan data selesai atau setelah peneliti mencapai kesimpulan penelitian tentang peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang tua di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merujuk pada metode atau prosedur yang digunakan untuk mengolah, menganalisis, dan memahami data yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Tujuan dari teknik analisis data

¹⁷ Murdianto, *Penelitian Kualitatif (Teori Dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal)*. 221.

¹⁸ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. 70.

adalah untuk menggali informasi yang relevan, mengidentifikasi pola atau temuan, dan menjawab pertanyaan penelitian.¹⁹

Peneliti menggunakan model teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miled dan Huberman, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data penelitian merupakan langkah awal dalam proses analisis data penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

2. Tahap reduksi data

Reduksi data adalah proses merangkum dan memilih informasi penting, memprioritaskan informasi yang penting dan menghilangkan informasi yang tidak penting. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, yang akan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya saat diperlukan. Di Desa Dersalam Kecamatan Bae Kudus, data awal tentang peran orang tua dalam menanamkan rasa hormat anak pada orang tua.

3. Tahap penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam berbagai format, seperti narasi singkat, diagram, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya, yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Tahap penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan berarti bahwa kesimpulan awal yang masih bersifat sementara akan diubah jika tidak ditemukan bukti yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang dibuat pada tahap awal sudah valid dan konsisten, maka kesimpulan itu kredibel atau dapat dipercaya.²⁰

¹⁹ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan:(pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. 375.

²⁰ Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis Dan Metodologis Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. 113.